

# PENGARUH MINAT BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 3 KEDIRI

Risma Rahmawati<sup>1</sup>, Tjetjep Yusuf Afandi<sup>2</sup>, M. Anas<sup>3</sup>

UN PGRI Kediri<sup>1</sup>, UN PGRI Kediri<sup>2</sup>, UN PGRI Kediri<sup>3</sup>

rismarahmawati0122@gmail.com<sup>1</sup>, tjetjep@unpkediri.ac.id<sup>2</sup>, anas@unpkediri.ac.id<sup>3</sup>

## ABSTRACT

*This research aims to examine the influence of learning interest, parental attention, and learning motivation on the learning outcomes in Economics subject of tenth-grade students at SMA Negeri 3 Kediri. The study employed a quantitative approach using a survey method with questionnaires distributed to 34 student respondents. The data were analyzed using multiple linear regression analysis. The results indicate that both partially and simultaneously, learning interest, parental attention, and learning motivation have a significant effect on students' learning outcomes. Learning motivation was found to be the most dominant factor among the variables. The regression model explains 81,2% of the variation in students' learning outcomes, while the remaining percentage is explained by other factors beyond this study. Based on these findings, it is expected that schools, teachers, and parents work together to foster students' interest, parental attention, and motivation to achieve better academic performance..*

**Keywords:** Learning Interest, Parental Attention, Learning Motivation, Learning Outcomes

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar, perhatian orang tua, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran angket kepada 34 responden siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan, minat belajar, perhatian orang tua, dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Motivasi belajar memiliki pengaruh dominan dibanding variabel lainnya. Model regresi yang diperoleh mampu menjelaskan 81,2% variasi hasil belajar siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Berdasarkan temuan ini, diharapkan pihak sekolah, guru, dan orang tua dapat meningkatkan kerja sama dalam

menumbuhkan minat, perhatian, serta motivasi belajar siswa agar prestasi belajar dapat meningkat secara optimal..

**Kata Kunci:** Minat Belajar, Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas (Prastika, 2020). Melalui pendidikan, setiap individu diharapkan mampu mengembangkan potensi diri secara optimal agar dapat berkontribusi secara positif dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan di sekolah adalah pencapaian hasil belajar yang baik pada setiap mata pelajaran. Hasil belajar merupakan tolok ukur untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu memahami dan menguasai materi yang telah diajarkan oleh guru (Agustina Elisa, 2019). Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar siswa menjadi salah satu fokus utama dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Dalam proses belajar mengajar, terdapat berbagai faktor yang memengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa (Sardiman, 2016). Faktor-faktor tersebut dapat bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi motivasi belajar, minat belajar, bakat, dan kemampuan intelektual siswa. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa perhatian orang tua, lingkungan keluarga, fasilitas belajar, metode mengajar guru, serta dukungan dari pihak sekolah (Supriyani et al., 2021). Keseluruhan faktor ini saling berkaitan dan berkontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan akademik siswa.

Minat belajar merupakan salah satu aspek psikologis yang berpengaruh terhadap hasil belajar (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan cenderung lebih aktif, antusias, dan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Sebaliknya, siswa yang kurang berminat belajar akan mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran sehingga prestasi belajarnya pun cenderung rendah. Minat belajar dapat ditumbuhkan melalui pendekatan pembelajaran yang menarik, relevan, serta didukung dengan suasana belajar yang kondusif (Elan & Handayani, 2023).

Selain minat belajar, perhatian orang tua juga berperan penting dalam mendorong semangat belajar siswa. Perhatian orang tua dapat diwujudkan

melalui pendampingan belajar di rumah, pemberian bimbingan ketika menghadapi kesulitan, serta motivasi untuk mencapai prestasi yang lebih baik (Aritonatonang, 2018). Kehadiran orang tua dalam mendukung aktivitas belajar anak memberikan rasa nyaman dan kepercayaan diri sehingga anak merasa dihargai dan termotivasi untuk berusaha lebih giat.

Motivasi belajar merupakan faktor internal yang tidak kalah penting. Motivasi belajar adalah dorongan dari dalam diri siswa untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan (Andriani & Rasto, 2019). Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi akan berupaya untuk mengatasi berbagai hambatan dalam belajar, mampu memanfaatkan waktu dengan baik, serta memiliki sikap disiplin dan tanggung jawab. Motivasi belajar dapat muncul dari dorongan intrinsik, yaitu keinginan untuk mencapai prestasi karena kepuasan pribadi, maupun dorongan ekstrinsik seperti penghargaan dari orang tua atau guru (Fabiani & Krisnani, 2020).

Dalam konteks pembelajaran di SMA Negeri 3 Kediri, hasil observasi awal menunjukkan adanya variasi hasil belajar mata pelajaran Ekonomi di antara siswa kelas X. Beberapa siswa menunjukkan prestasi belajar yang baik, sedangkan sebagian lainnya masih berada di bawah nilai rata-rata. Perbedaan ini diduga berkaitan erat dengan variasi tingkat minat belajar, perhatian orang tua, dan motivasi belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap hasil belajar Ekonomi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pihak sekolah, guru, orang tua, dan siswa. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Bagi orang tua, temuan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya perhatian terhadap kegiatan belajar anak di rumah. Sedangkan bagi siswa, penelitian ini dapat mendorong mereka untuk membangun motivasi belajar yang lebih tinggi agar mampu meraih prestasi belajar yang optimal.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Minat Belajar, Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa*

*Kelas X SMA Negeri 3 Kediri.*” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai peran masing-masing faktor dalam memengaruhi hasil belajar, sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi dan dasar perbaikan dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar, perhatian orang tua, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Kediri. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, sedangkan sampel diambil dengan teknik simple random sampling dari salah satu kelas yang berjumlah 33 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dengan skala Likert untuk mengukur variabel minat belajar, perhatian orang tua, motivasi belajar, dan hasil belajar. Instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji regresi linier berganda untuk melihat pengaruh parsial maupun simultan antar variabel, dilengkapi uji asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, dan autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 3 Kediri pada semester genap tahun ajaran berjalan, dengan tahapan mulai dari penyusunan instrumen, pengumpulan data, analisis data hingga penarikan kesimpulan yang dilakukan secara sistematis dan terencana.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik regresi linier berganda. Sampel berjumlah 34 siswa kelas X. Data diperoleh melalui kuesioner dan diuji dengan uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), serta analisis regresi menggunakan SPSS 25. Pengujian Regresi menggunakan uji R. Hasil pengolahan regresi dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1 analisis regresi linear berganda**

Model	Unstandardize d Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,691	4,672		,362	,720		
Minat Belajar	-,173	,133	-,149	-1,299	,204	,477	2,097
Perhatian Orang Tua	,344	,126	,274	2,737	,010	,626	1,598
Motivasi Belajar	,804	,089	,870	9,076	,000	,683	1,463

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linear berganda, diperoleh nilai konstanta sebesar 1,691. Nilai koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen adalah sebagai berikut: Minat Belajar sebesar -0,173, Perhatian Orang Tua sebesar 0,344, dan Motivasi Belajar sebesar 0,804. Dengan demikian, persamaan regresi linear berganda yang terbentuk dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 1,691 - 0,173X_1 + 0,344X_2 + 0,804X_3$$

Dengan interpretasi sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1,691 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen (Minat Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Motivasi Belajar) bernilai nol, maka nilai variabel dependen yaitu Hasil Belajar diperkirakan sebesar 1,691 satuan.
2. Koefisien regresi untuk variabel Minat Belajar sebesar -0,173 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam Minat Belajar, dengan asumsi variabel lain konstan, akan menurunkan Hasil Belajar sebesar 0,173 satuan. Namun, pengaruh ini tidak signifikan karena nilai signifikansinya sebesar 0,204 (lebih besar dari 0,05).
3. Variabel Perhatian Orang Tua memiliki koefisien regresi sebesar 0,344 yang berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam perhatian orang tua akan meningkatkan Hasil Belajar sebesar 0,344 satuan. Pengaruh ini signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,010 (lebih kecil dari 0,05).
4. Variabel Motivasi Belajar memiliki pengaruh paling besar dengan koefisien sebesar 0,804. Artinya, setiap peningkatan satu satuan dalam motivasi belajar akan meningkatkan Hasil Belajar sebesar 0,804 satuan. Hubungan ini signifikan karena nilai signifikansinya sebesar 0,000.



Selain itu, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari ketiga variabel independen masing-masing adalah 2,097 untuk Minat Belajar, 1,598 untuk Perhatian Orang Tua, dan 1,463 untuk Motivasi Belajar, yang seluruhnya berada di bawah ambang batas 10. Nilai *tolerance* juga berada di atas 0,10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi, sehingga model tersebut layak untuk digunakan dalam analisis lanjutan. Pada analisis regresi linear berganda ini menggunakan uji R seperti tabel yang ada di bawah ini:

**Tabel 2 Uji R Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, Minat Belajar**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,901 <sup>a</sup>	,812	,793	2,71532	1,799

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dalam model regresi. Berdasarkan hasil pada tabel Model Summary, diperoleh nilai R Square sebesar 0,812. Angka ini menunjukkan bahwa sebesar 81,2% variasi yang terjadi pada variabel dependen, yaitu hasil belajar, dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, yaitu minat belajar, perhatian orang tua, dan motivasi belajar. Sementara itu, sisanya sebesar 18,8% dijelaskan oleh faktor lain di luar model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,793 mengindikasikan bahwa model telah disesuaikan dengan jumlah variabel dan sampel yang digunakan, sehingga memberikan estimasi yang lebih akurat terhadap kemampuan prediktif model. Dengan demikian, model regresi ini memiliki kekuatan yang tinggi dalam menjelaskan pengaruh variabel-variabel independen terhadap hasil belajar siswa.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, sedangkan minat belajar meskipun secara teoritis penting, tidak terbukti berpengaruh signifikan secara statistik dalam model ini. Temuan ini menegaskan bahwa dukungan nyata dari lingkungan keluarga, terutama dalam bentuk perhatian orang tua melalui bimbingan, pengawasan, pemenuhan kebutuhan belajar, hingga pemberian motivasi, menjadi salah

satu faktor kunci yang mendorong siswa mencapai prestasi akademik yang optimal.

Sementara itu, motivasi belajar yang tumbuh dari dalam diri siswa juga terbukti memainkan peran dominan, menunjukkan bahwa siswa yang memiliki dorongan kuat untuk belajar akan lebih mampu memanfaatkan kesempatan belajar yang ada. Model regresi yang dibangun mampu menjelaskan lebih dari 80% variasi hasil belajar, menandakan kekuatan prediktif yang sangat baik dari ketiga variabel tersebut secara bersama-sama.

Dengan demikian, hasil ini memberikan implikasi praktis bahwa intervensi pendidikan sebaiknya tidak hanya berfokus pada penguatan minat belajar semata, tetapi juga menekankan pentingnya kolaborasi antara pihak sekolah dengan orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, suportif, dan memotivasi siswa. Guru dan sekolah dapat merancang program komunikasi orang tua-siswa yang lebih intensif, sementara orang tua diharapkan mampu hadir secara konsisten mendampingi anak dalam kegiatan belajar di rumah. Di sisi lain, strategi pembelajaran di sekolah juga perlu diarahkan pada upaya membangkitkan motivasi internal siswa melalui metode yang bervariasi, pembelajaran aktif, serta pemberian penghargaan yang mendorong kepercayaan diri. Dengan integrasi berbagai faktor tersebut, diharapkan prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif bagi kualitas pendidikan, khususnya di tingkat sekolah menengah atas.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dapat memperluas variabel yang diteliti dengan memasukkan faktor-faktor lain seperti gaya belajar, lingkungan sekolah, dukungan teman sebaya, atau penggunaan media pembelajaran digital yang mungkin juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian mendatang diharapkan menggunakan sampel yang lebih luas di berbagai sekolah dengan karakteristik yang berbeda agar temuan penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih komprehensif. Penelitian kualitatif atau campuran juga dapat dilakukan untuk menggali lebih dalam dinamika motivasi dan peran keluarga dalam mendukung keberhasilan akademik siswa secara kontekstual.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agustina Elisa, K. Y. (2019). Elementa:ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA MONOPOLI KERAGAMAN SUKU (MORASU) PADA TEMA 7 SUB TEMA 1 KELAS IVB DI SDN 2 SURODAKAN KABUPATEN TRENGGALEK. *Elementa: Jurnal Prodi Pgsd Stkip Pgri Banjarmasin*, 1(1), 48–60. <https://doi.org/10.33654/pgsd>
- Andriani, R., & Rasto. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Aritonatonang, keke t. (2018). Minat dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 3(10), 11–21.
- Elan, E., & Handayani, S. (2023). Pentingnya Peran Pola Asuh Orang Tua untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2951–2960. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.2968>
- Fabiani, R. R. M., & Krisnani, H. (2020). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepercayaan Diri Seorang Anak Dari Usia Dini. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 40. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.28257>
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Prastika, Y. D. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smk Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 17–22. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i2.519>
- Sardiman. (2016). *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Rajawali Pers.
- Supriyani, M. D., Japa, I. G. N., & Margunayasa, I. G. (2021). Tingkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Dengan Media Video Animasi Pembelajaran. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(3), 523–533. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v10i1.40974>